

USING ONLINE MUSIC PLAYER APPLICATIONS TO IMPROVE STUDENTS ENGLISH VOCABULARY

Shafira Hayatunnisa
Universitas Islam Syekh-Yusuf, Tangerang
1705020017@students.unis.ac.id

Abstract

Vocabulary is one of the most important aspects of language that supports English learners in learning a language. This study aims to inform readers that there is a simple way to practice English that can also be used anywhere and anytime. The technique that the author can use is to use English songs in online music player applications, namely: JOOX and Spotify to improve students' vocabulary skills. The use of music and songs in the process of learning English is not new. The purpose of using songs is because most students feel bored when listening to the same type of audio in class. And using songs can increase students' desire to learn, become interesting, fun and more focused. The habit of listening to English songs can be a practice for students in listening skills. The use of songs in online music player applications will improve students' listening skills and vocabulary.

Keywords: *Song, Listening, Vocabulary.*

Abstrak

Kosakata adalah salah satu aspek bahasa terpenting yang mendukung pembelajar bahasa Inggris dalam mempelajari suatu bahasa. Penelitian ini bertujuan untuk menginformasikan kepada pembaca bahwa ada cara sederhana untuk berlatih bahasa Inggris yang juga dapat digunakan di mana saja dan kapan saja. Teknik yang penulis dapat gunakan adalah menggunakan lagu bahasa Inggris di Aplikasi pemutar musik online, yaitu : JOOX dan Spotify untuk meningkatkan keterampilan kosakata siswa. Penggunaan musik dan lagu dalam proses pembelajaran bahasa Inggris bukanlah hal baru. Tujuan menggunakan lagu adalah karena sebagian besar siswa merasa bosan ketika di kelas mendengarkan selalu menggunakan jenis audio yang sama. Dan menggunakan lagu dapat meningkatkan keinginan siswa untuk belajar, menjadi menarik, menyenangkan dan lebih fokus. Kebiasaan mendengarkan lagu berbahasa Inggris dapat menjadi praktik bagi siswa dalam keterampilan mendengarkan. Penggunaan lagu dalam aplikasi pemutar musik online akan meningkatkan keterampilan mendengarkan dan kosakata siswa.

Kata kunci: *Lagu, Mendengarkan, Kosakata.*

A. PENDAHULUAN

Bahasa Inggris adalah bahasa yang penting karena memiliki jangkauan bahasa apa

pun yang digunakan saat ini. Penggunaan bahasa Inggris semakin meningkat untuk tujuan komunikasi dan informasi. Misalnya, berkomunikasi melalui internet dengan membalas pesan melalui media sosial dengan orang asing. Dan di era modern ini, kita memiliki banyak cara untuk mendapatkan informasi seperti di media massa, media cetak dan juga elektronik. Dan hampir semua informasi yang kami dapatkan dalam bahasa Inggris. Jadi mau tidak mau kita harus bisa berbahasa Inggris kalau tidak mau ketinggalan informasi. Menguasai bahasa Inggris sangat berguna bagi setiap orang dalam berkomunikasi, mencari pekerjaan, melamar beasiswa, bahkan untuk diplomasi bisnis.

Kita harus mempelajari semua keterampilan dalam bahasa Inggris untuk menguasai bahasa Inggris. Ada empat keterampilan dasar dalam bahasa Inggris seperti mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut juga harus diimbangi dengan aspek kebahasaan lainnya seperti kosa kata. Kemudian Allen (1983) Sudarmaji & Yusuf (2021) menyatakan bahwa untuk menguasai suatu bahasa, pembelajar harus mempelajari ribuan kata. Artinya siswa harus memiliki banyak kosakata untuk menunjang kemampuannya dalam menguasai bahasa Inggris, karena

salah satu aspek terpenting dalam belajar bahasa Inggris adalah kosakata. Sementara itu, penguasaan kosakata memiliki peran penting dalam mencapai keterampilan mendengarkan dan keterampilan lainnya dalam bahasa Inggris. Orang yang memiliki banyak kosakata akan dengan mudah menangkap kata atau frasa baru.

B. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi selama penelitian dengan memberikan fakta-fakta tentang apa yang sebenarnya terjadi. Penelitian ini menafsirkan dan mendeskripsikan data yang berkaitan dengan situasi saat ini dan pengaruhnya terhadap suatu kondisi, dan sebagainya. Sugiyono (2005) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

Masalah yang dapat diteliti dan diteliti dengan studi deskriptif kualitatif ini mengacu pada studi kuantitatif, studi banding

(perbandingan), dan juga dapat berupa studi korelasional (hubungan) antara satu elemen dengan elemen lainnya. Kegiatan penelitian ini meliputi pengumpulan data, analisis data, interpretasi data, dan akhirnya dirumuskan suatu kesimpulan yang mengacu pada analisis data.

Teknik pengumpulan data ini menggunakan metode kuantitatif dan metode kualitatif, yaitu metode yang menggunakan angka dan penelitian berbasis kalimat yang menggambarkan hasil penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, sehingga instrumen penelitiannya adalah peneliti itu sendiri.

Peneliti kualitatif sebagai instrumen manusia berfungsi untuk menentukan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, mengumpulkan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya (Sugiono, 2009:306). Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi alam, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih pada observasi partisipan dan wawancara mendalam (Sugiono, 2008:309).

POPULASI dan SAMPEL

Populasi pada penelitian ini dilakukan pada 10 dari 30 siswa SMA PERMATA INSANI.

METODE PENGUMPULAN DATA

Metode pengumpulan data yang akan digunakan adalah metode survei. Survei adalah metode riset dengan menggunakan kuisisioner sebagai instrumen pengumpulan datanya. Bertujuan untuk memperoleh informasi tentang sejumlah responden yang dianggap mewakili populasi.

Pengumpulan data dilakukan dengan pengisian kuisisioner atau angket oleh responden. Kelebihan dari angket dari teknik pengumpulan data yang lainnya adalah peneliti dapat memperoleh dan mengendalikan tingkat realibilitas yang tinggi. Peneliti dapat memperoleh sejumlah informasi yang relevan sesuai dengan tujuan penelitian.

C. HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN

1. Diagram Hasil Analisis Data



Diagram 1.1

Keterangan : Berdasarkan diagram 1.1 dapat di hasilkan

bahwa dari 10 responden, 5 orang dengan jawab SELALU 50%, 2 orang dengan jawab SERING 20%, 3 orang dengan jawab KADANG-KADANG 30% dan 0 orang dengan jawab TIDAK PERNAH 0%.

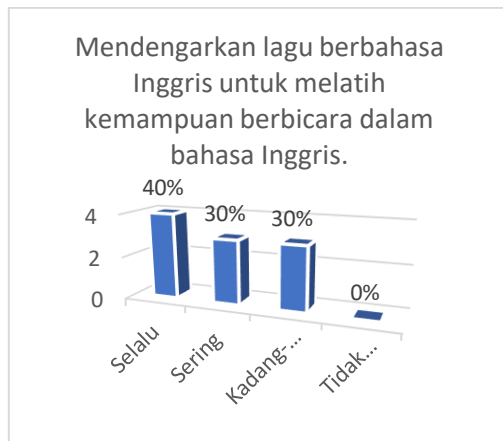


Diagram 1.2

Keterangan : Berdasarkan diagram 1.2 dapat di hasilkan bahwa dari 10 responden, 4 orang dengan jawab SELALU 40%, 3 orang dengan jawab SERING 30%, 3 orang dengan jawab KADANG-KADANG 30% dan 0 orang dengan jawab TIDAK PERNAH 0%.

Diagram 1.3
 Keterangan : Berdasarkan diagram 1.3 dapat di hasilkan bahwa dari 10 responden, 5 orang dengan jawab SELALU 50%, 3 orang dengan jawab SERING 30%, 2 orang dengan jawab KADANG-KADANG 20% dan 0 orang dengan jawab TIDAK PERNAH 0%.

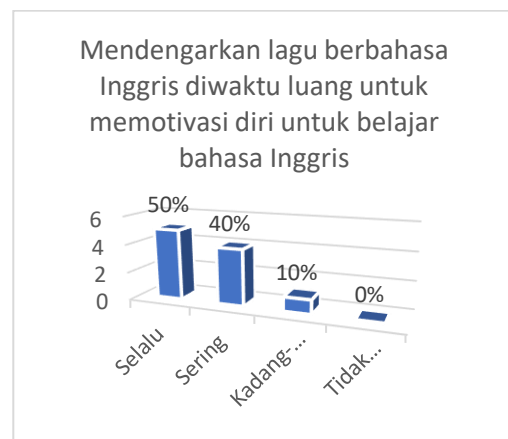


Diagram 1.4

Keterangan : Berdasarkan diagram 1.4 dapat di hasilkan bahwa dari 10 responden, 5 orang dengan jawab SELALU 50%, 4 orang dengan jawab SERING

40%, 1 orang dengan jawab KADANG-KADANG 10% dan 0 orang dengan jawab TIDAK PERNAH 0%.

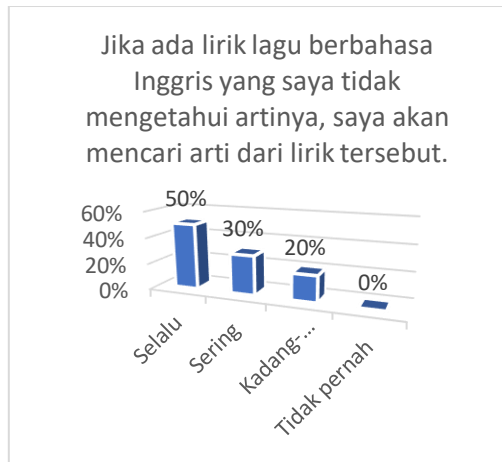


Diagram 1.5

Keterangan : Berdasarkan diagram 1.5 dapat di hasilkan bahwa dari 10 responden, 5 orang dengan jawab SELALU 50%, 3 orang dengan jawab SERING 30%, 2 orang dengan jawab KADANG-KADANG 20% dan 0 orang dengan jawab TIDAK PERNAH 0%.

2. Pembahasan

Mendengarkan musik adalah kebiasaan yang mudah, Salah satu alasan orang merasa kesulitan belajar bahasa adalah mereka tidak memiliki waktu ekstra dalam sehari untuk mencurahkan pelajarannya. Tetapi ketika Siswa belajar bahasa Inggris melalui lagu, siswa tidak perlu

menyisihkan terlalu banyak waktu karena Anda dapat membawa musik ke mana pun Siswa pergi.

Lagu-lagu bahasa Inggris yang cocok untuk melatih kemampuan mendengarkan adalah lagu bahasa Inggris untuk lagu yang siswa sukai, maka para siswa pasti akan senang belajar melatih kemampuan mendengarkan.

Kemampuan yang bisa didapat ketika mendengarkan lagu bahasa Inggris adalah mendengarkan, mengucapkan, berbicara, dan *vocab*. Kemudian, Anda dapat menggunakan aplikasi streaming musik untuk mendengarkan musik lagu berbahasa Inggris dengan lirik di dalamnya, itu cara paling sederhana untuk mendengarkan musik sambil membaca lirik pada saat yang sama. Dan aplikasi streaming musik dapat disajikan kepada siswa di mana saja dan kapan saja kami butuhkan karena aplikasi itu tersedia di gadget siswa.

Siswa akan penasaran dengan lirik lagu dan konten ketika mereka mendengarkan musik dapat melakukan apa yang mereka butuhkan, seperti mencoba

untuk menemukan makna kosa kata yang ada pada lirik lagu. Misalnya, dengan mengulangi lagu tersebut, menulis makna lirik lagunya dan juga menulis *vocab* yang tidak siswa ketahui.

D. DAFTAR PUSTAKA

- Andrian. 2019. "*The Use of SPOTIFY Application to Improve Students Ability in Listening through English Song*", (A Pre-Experimental Research at the First Semester Students of English Department of Muhammadiyah University of Makassar). Makassar.
- Bona, Claudius. 2017. "*The Use of Spotify to Increase English Listening Skills*". Bandung.
- Anonim. 2019. "Belajar bahasa inggris melalui musik". Retrieved from <https://www.wallstreetenglish.co.id/english-tips/belajar-bahasa-inggris-melalui-musik/> diakses pada tanggal 12 Juli 2021.
- Sudarmaji, I., & Yusuf, D. (2021). The Effect of Minecraft Video Game on Students' English Vocabulary Mastery. *JETAL: Journal of English Teaching & Applied Linguistic*, 3(1), 30–38.
<https://doi.org/10.36655/jetal.v3i1.600>